

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti (Hidayat, 2014: 1).

Dalam penelitian kuantitatif, angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis menggunakan metode statistik (Margono, 2000: 105-106). Dalam penelitian ini, penulis akan menyajikan data-data tentang hasil belajar mata pelajaran Ibadah dengan angka-angka.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode statistik-kolerasional antara dua variabel (Subando, 2019: 50). Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar, penulis menggunakan analisis statistik-korelasional agar dapat diketahui kekuatan antara dua variabel (media pembelajaran audio visual – hasil belajar). Dengan demikian, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif-statistik.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat penulis melakukan proses penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu bulan Juli-Agustus 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono mengemukakan bahwa, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dijelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian dengan memerhatikan beberapa karakteristik yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII PK A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta berjumlah 26 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Nurrahmah, et al. 2021: 36). Seluruh unit populasi diambil sebagai unit sampel dinamakan total sampel (Roflin, Liberty dan Pariyana 2021: 11). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Metode penentuan sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 siswa,

maka sampel yang digunakan adalah berjumlah 26 siswa karena menggunakan sampel jenuh.

Sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% lebih” (Arikunto, 2017: 173).

Berdasarkan pendapat di atas maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1 Media Pembelajaran Audio Visual

a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada variabel ini menggunakan metode angket, menurut Sugiyono (2017: 142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket atau kuesioner tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh seorang yang melakukan suatu penelitian guna mengukur suatu fenomena yang telah terjadi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yaitu

daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimum skor 1 dan maksimum skor 4, dikarenakan akan diketahui secara pasti jawaban responden, apakah cenderung kepada jawaban yang setuju maupun tidak setuju. Sehingga hasil jawaban responden diharapkan lebih relevan (Sugiyono, 2014: 58). Nilai yang digunakan peneliti sebagai berikut:

- 1) SL (Selalu) skor jawaban 4
- 2) SR (Sering) skor jawaban 3
- 3) KK (Kadang-Kadang) skor jawaban 2
- 4) TP (Tidak Pernah) skor jawaban 1

b. Definisi konseptual

Menurut Singarimbun dan Effendi dalam Husna (2022), definisi konseptual ialah penafsiran dari konsep yang digunakan sehingga memudahkan peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut di lapangan. Media pembelajaran audio visual adalah perantara atau penyampaian pesan pembelajaran yang mengandung komponen atau unsur visual dan suara (Ega, 2016: 51).

c. Definsi operasional

Menurut Nasir dalam Husna (2022), definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan suatu kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Penggunaan media pembelajaran audio visual adalah:

- 1) Kualitas penggunaan media pembelajaran audio visual.
- 2) Frekuensi penggunaan media pembelajaran audio visual.
- 3) Durasi penggunaan media pembelajaran audio visual.

d. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010: 151).

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Ada dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum merancang instrumen, yaitu:

- 1) Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan kemungkinan sumber data, semua metode dan

instrumen yang mungkin dapat dipakai, yang termasuk di dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal, tentang semua sumber data, metode dan instrumen tetap kana dipakai atau tidak, tergantung dari ketepatan menurut pertimbangan peneliti.

- 2) Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk semua instrumen.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel Bebas (X) Media Pembelajaran Audio Visual	Siswa	Angket	Angket

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Media Pembelajaran Audio Visual

Indikator	Nomor	Jumlah item
Kualitas penggunaan media pembelajaran audio visual	1,2	2
Frekuensi penggunaan media pembelajaran audio visual	3,4	2
Durasi penggunaan media pembelajaran audio visual	5,6	2

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Adapun rumus validitas yang digunakan adalah rumus korelasi *Person Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar x dan y

x = Variabel x

y = Variabel y

n = Jumlah sampel

$\sum x^2$ = Jumlah skor dari x^2

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari y^2

$\sum xy^2$ = Jumlah hasil perkalian x dan y

2) Uji Reliabilitas

Sedangkan untuk menguji tingkat reliabilitas (kehandalan) instrumen, peneliti menggunakan teknik belah dua (*split half*) yaitu dengan membagi dua bagian yaitu item ganjil dan item genap.

Masing-masing belahan korelasi *product moment* dan selanjutnya dilanjutkan perhitungan *spearman-brown*. Untuk menguji realibilitas (kehandalan) instrumen peneliti menggunakan rumus:

$$r^{tot} = \frac{2(r^{tt})}{(1 + r^{tt})}$$

Keterangan:

r^{tot} = reliabilitas keseluruhan item

r^{tt} = angka korelasi belahan pertama dan kedua

2. Variabel 2 Hasil Belajar

a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada variabel ini menggunakan metode Dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi, 2014: 274).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk menghimpun data yang berkaitan dengan hasil belajar mata pelajaran Ibadah siswa kelas VII PK A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2024/2025.

b. Definisi Konseptual

Gagne berpendapat bahwa hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan diantara kategori-kategori (Purwanto, 2011: 42). Menurut Winkel dalam Purwanto (2011: 45) Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku (Oemar Hamalik, 2013: 30).

c. Definisi Operasional

Menurut Nasir dalam Husna (2022), definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan suatu kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Hasil belajar siswa diambil dari nilai rapor mata pelajaran Ibadah siswa kelas VII PK A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2024/2025 meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik.

d. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini yaitu berupa nilai ulangan harian mata pelajaran Ibadah siswa kelas VII PK A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2024/2025 pada semester ganjil, yang diperoleh pada saat mengadakan penelitian di tempat tersebut.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

Variabel	Indikator
Hasil Belajar (Variabel Y)	Nilai Ulangan Harian Mapel Ibadah Kelas VII PK A Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025

E. Teknik Analisis Data

1. Teknik analisis data yang peneliti gunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua adalah dengan teknik analisis deskriptif. Digunakan untuk menganalisis data untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud memuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sanusi, 2012). Analisis deskriptif meliputi penyajian data dengan tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan mean, maksimum dan minimum. Analisis ini tidak dilakukan signifikan dan tidak ada taraf kesalahan karena tidak bermaksud membuat generalisasi. Teknik ini dilakukan dengan mendeskripsikan data dari semua variabel yakni variabel penggunaan media pembelajaran audio visual (X) dan variabel hasil belajar (Y), dalam bentuk mean, modus, median dan standar deviasi.

- a. Menghitung mean, dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Keterangan :

$\sum fx$ = jumlah hasil perkalian f dan x

$\sum f$ = jumlah frekuensi (Anas Sudjono : 2008)

- b. Menghitung median dengan rumus:

$$Me = b + p \left\{ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right\}$$

Keterangan :

b = batas bawah median

p = panjang median

n = banyak data

F = jumlah semua kelas lebih kecil dari kelas median

f = frekuensi kelas median (Anas Sudjono : 2008)

c. Mencari modus dengan rumus:

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1+b2} \right)$$

Keterangan :

b = batas bawah

p = panjang kelas modus

b1 = kelas modus – kelas sebelumnya

b2 = kelas modus – kelas setelahnya (Anas Sudjono : 2008)

d. Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{\sum f}}$$

Keterangan :

x² = Jumlah deviasi yang dikuadratkan

f = jumlah frekuensi (Darwyan Syah, dkk : 2011)

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar hasil penelitian dapat dibuat kesimpulan pengujian hipotesis secara generalisasi. Jenis analisis inferensial dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana dan koefisien determinasi (*R square*). Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk

menentukan hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen atau membuat prediksi dengan membuat satu variabel independen tunggal (Silalahi, 2012). Pengolahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan *SPSS IBM 22.0* berdasarkan data-data yang diperoleh dari angket yang diisi oleh responden. Pengujian koefisien regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen atau sebaliknya (Ghozali, 2016).

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel bebas (pengaruh media pembelajaran audio visual) terhadap variabel terikat (hasil belajar). Adapun hasil uji determinasi dapat diketahui dengan mengolah data menggunakan *SPSS IBM 22.0*.

F. Uji Prasyarat

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil tes yang telah dilakukan terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada semua variabel. Pengujian normalitas menggunakan uji

Shapiro Wilk menggunakan *SPSS IBM 22*, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KS = 1.36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan :

KS = Harga kolmogorov-smirnov yang dicari

n1 = Jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh

n2 = Jumlah sampel yang diharapkan

2. Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat (Ardianto, 42:2022). Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan *test for linearity* dengan pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai signifikan dengan nilai $\text{sign} < \alpha$ (0,05) maka terdapat hubungan linier antar variabel, dengan bantuan *SPSS IBM 22.0*, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan :

Y : Variabel Terikat

X : Variabel Bebas

a+b : Konstanta

G. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas (media pembelajaran audio visual) terhadap

variabel terikat (hasil belajar). Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, adapun rumusnya yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = distribusi t

r = koefisien korelasi

r² = koefisien determinasi

n = jumlah data

Hasil hipotesis yang ditemukan dapat diketahui dengan mengolah data menggunakan *SPSS IBM 22.0*. Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, dari hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat pengaruh antara media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar.
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, uji t nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 secara statistik berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar.